

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian field Research (Penelitian Lapangan). Penelitian (field research) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Dalam penelitian kasus ini akan dilakukan penggalian data secara mendalam dan menganalisis intensif seperti situasi atau objek yang terlibat di dalamnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, peneliti sebagai instrumen kunci (key-instrumen) dalam penelitian. Dialah yang melakukan observasi, dialah yang membuat catatan, dia pulalah yang melakukan wawancara. Instrumen lain seperti alat elektronik, rekam video, kamera dan sebagainya hanyalah menjadi alat bantu dalam penelitian. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif

¹ Suharismi Arikonto, *Dasar-dasar Research* (Tarsoto: Bandung, 1995), 58.

sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memaknai data yang ada yang tidak lepas dari konteks yang sebenarnya. Peneliti merupakan subjek multibudaya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Desa Silir, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Peneliti sengaja mengambil lokasi penelitian di MI Miftahul Huda ini karena lokasi tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang pernah tidak aktif pada musim pandemi dan sekarang sudah aktif dan wajib diikuti oleh siswa mulai dari kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan dilaksanakan setiap hari jumat bertepatan dengan waktu luang peneliti sehingga dapat melakukan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti data tertulis, foto, dan sejenisnya. Yang dimaksud kata-kata dan tindakan yakni kata-kata dan tindakan pembina pramuka yang diamati atau diwawancarai. Data ini direkam melalui catatan tertulis dan pengambilan foto. Sedangkan dokumen tertulis merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Data di sini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari lokasi penelitian secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti lain yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitiannya. Data primer berupa partisipan, kejadian, tempat, setting, pola interaksi. Sedangkan data sekunder misalnya hasil penelitian orang lain.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling penting bagi para peneliti kualitatif. Mereka digunakan dalam hampir semua jenis penelitian kualitatif (positivis, interpretif, atau kritis) dan teknik pilihan di sebagian besar metode penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan kita untuk mengumpulkan data yang kaya dari orang-orang di berbagai peran dan situasi. Kegiatan wawancara mendalam perlu pedoman wawancara yang mempunyai pertanyaan terbuka, peneliti akan berusaha menjangkau jawaban-jawaban yang terkait dengan fokus penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu dengan

² Riyadi Santosa, *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*, (Surakarta: UNS Prees, 2017), 52.

menyiapkan pertanyaan. Peneliti menanyakan hal-hal penting yang terkait dengan fokus penelitian kepada beberapa informan yang sesuai dengan tingkatan sesuai dengan objek.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan mengenai kejadian yang tampak pada objek penelitian dilapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.³ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan agar memperoleh data lapangan mengenai kondisi karakter siswa MI Miftahul Huda Silir.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang Sugiono dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” mengutip perkataan Bogdan, bahwa hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet, ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016).

pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data lapangan tentang sekolah, serta dokumentasi seperti foto dan video kegiatan serta dokumen lain yang berkaitan dengan kepramukaan.

F. Instrumen Pengumpulan Penelitian

Instrumen pengumpulan penelitian dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai alat untuk pencarian data.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan pada indikator yang sesuai, sehingga akan sangat membantu dalam proses pengumpulan data dalam penelitian.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berisikan kejadian atau peristiwa yang terjadi selama proses penelitian. Dengan menggunakan catatan lapangan tersebut, penulis akan mendapatkan data berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses penelitian

3. Pedoman observasi

Pedoman observasi disusun agar memudahkan proses didalam penelitian lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (Validitas Internal), transferability (Validitas Eksternal), dependability (Reliabilitas), dan confirmability (Objektivitas).⁴

1. Credibility, data yang diperoleh dari hasil observasi dikonfirmasi saat wawancara kepada informan dan sebaliknya. Data hasil wawancara dibuktikan kebenarannya melalui pengamatan.
2. Tranferability, artinya data-data dari berbagai deskripsi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat ditransfer untuk menambah danmelengkapi data penelitian.
3. Dependability, segala hal dalam aspek penelitian harus memiliki kaitan yang serasi dan saling melengkapi. Data-data yang diperoleh selama proses pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. Confirmability, atau penelitian dapat dikonfirmasi atau diharapkan bermanfaat bagi banyak orang dan dapat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D* (Bandung:Alfabeta,2014), 366.

dipertanggung jawabkan secara akademis sesuai fokus penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang lengkap, maka penulis menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh tersebut agar mudah dipahami. Analisa data dilakukan untuk mengorganisasikan data dari lapangan, kemudian disinkronkan untuk dijadikan kesimpulan. Analisis ini digunakan untuk melihat dengan cara menelaah data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, sehingga data tersebut dapat dipahami dengan baik oleh peneliti maupun orang lain. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu untuk menguraikan hasil studi secara komperhensif, sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas dari objek yang diteliti.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi 4 tahapan yakni meliputi:

1. Pra penelitian, yaitu merupakan tindakan awal dalam sebuah penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian, merupakan tindakan peneliti melaksanakan penggalan data yang ada dilapangan.
3. Pengolahan data oleh peneliti, yang merupakan tindakan peneliti membuat transkrip hasil dari penelitian reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.

4. Menuliskan hasil penelitian berupa laporan penelitian dari apa yang telah diteliti dilapangan.

J. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi:

BAB I yang terdiri dari Latar Belakang atau Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Penelitian Terdahulu.

BAB II yang meliputi Landasan Teori, yang berisikan pembahasan secara terperinci mengenai pengertian pramuka, Pendidikan karakter.

BAB III yang berisi mengenai metode maupun data yang digunakan dalam proses penelitian, diantaranya adalah pendekatan dan jenis penelitian, peran atau kehadiran peneliti dalam penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisikan hasil penelitian, bagian ini berisi gambaran umum, paparan data dan temuan penelitian mengenai kegiatan kepramukaan siswa dasar yang dibina oleh guru Pembina pramuka.

BAB V yakni pembahasan hasil penelitian, yaitu penyesuaian

antara teori, paparan data dan temuan data yang peneliti temukan

BAB VI yakni kesimpulan, pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian